

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya kondisi, keadaan, situasi, dan lain-lain. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal yang lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.² Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Sementara pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.³ Pada penelitian ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari narasumber dan melakukan studi pada situasi alami. Adapun deskripsi yang dimaksud adalah Implementasi Metode *Team Game Turnamen* (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe, Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe, Kudus. Adapun alasan

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 97.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Peneliti* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 23.

pemilihan lokasi ini yaitu penulis menemukan ada di antara murid yang tidak menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga terjadi kepasifan dalam belajar. Kemudian adanya murid yang tidak berpartisipasi saat mengikuti proses pembelajaran karena masih kurangnya motivasi terhadap persoalan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kurangnya persaingan di dalam proses pembelajaran karena adanya murid yang merasa puas dengan nilai yang telah diperoleh dan tidak berusaha memperbaiki walau nilai yang diperoleh sangat jelek.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Siswa kelas III MI NU Nahdlotul Wathon Piji, Dawe.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan untuk selebihnya adalah data tambahan contohnya dokumen dan lain sebagainya. Untuk dapat mempermudah mendapatkan data dengan sesuai yang dibutuhkan, maka untuk itu penulis mengambil beberapa sumber data. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampai sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Pertimbangan tertentu ini misalnya orang-orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan penulis menjalani objek atau situasi social yang diteliti. Sumber data yang dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

orang yang melakukan penelitian ini. Data primer juga disebut data asli atau data baru melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Data primer yang bersifat polos, apa adanya, dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut.⁵ Adapun sumber data primer yang dimaksud adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Siswa kelas III MI NU Nahdlotul Wathon untuk meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut data tersedia yang biasanya untuk melengkapi data primer.⁶ Adapun data yang diperoleh dari MI NU Nahdlotul Wathon Piji seperti informasi tentang sejarah, visi misi, struktur organisasi, keadaan pendidikan dan staf, keadaan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi,

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 147.

dimana wawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁷

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Metode *Team Game Turnamen* (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe, Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Data-data ini akan diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil, Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas III MI NU Nahdlotul Wathon Piji, Dawe.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi.⁸ Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan di mana penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Metode *Team Game Turnamen* (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe, Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang pernah terlampaui. Dokumen ini dapat berbentuk gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang.⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 32.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

penulis peroleh dari wawancara dan observasi. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Metode *Team Game Turnamen* (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe, Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Data dalam penelitian ini adalah diterapkannya Metode *Team Game Turnamen* (TGT), lembar kerja siswa, RPP, silabus, nama siswa, dan transkrip nilai.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.¹⁰ Adapun uji kredibilats data yang dapat digunakan adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.¹¹ Penulis melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe, Kudus. Penulis kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara penulis dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah teknik pengumpulan data di lapangan akan menentukan menentukan pola keabsahan dan keaslian data yang terkumpul. Untuk meningkatkan ketekunan penulis melakukan cara

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 369.

membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang dilakukan di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe, Kudus, serta mengkaji ulang dokumen-dokumen mengenai Implementasi Metode *Team Game Turnamen* (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe, Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai bahan perbandingan, kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.¹² Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengambilan data dengan waktu yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan penulis. Referensi data yang memadai dilaksanakan dengan jalan membuat catatan lapangan, membuat dokumen, transkrip pengamatan, dan mengkaji bahan referensi yang dapat digunakan untuk mendukung pembuktian data yang telah ditemukan.¹³ Dalam penelitian ini, penulis akan melengkapi dengan foto saat melakukan pengamatan di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe, Kudus dan data hasil wawancara tentang penerapan

¹² Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1990), 31.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 252.

Implementasi Metode *Team Game Turnamen* (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe, Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam analisis data adalah pengumpulan data. Untuk memperoleh data penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penggalan informasi dilakukan terhadap tiga komponen utama yakni *space* (tempat), *actor* (pelaku), *aktivis* (kegiatan).¹⁵

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti

¹⁴ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 109.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 121.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah mengenai Implementasi Metode *Team Game Turnamen* (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI NU Nahdhotul Wathon Piji Dawe, Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya.¹⁷ Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam penulis kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Kesimpulan yang harus ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil memantau dan meninjau kembali pada catatan-catatan dilapangan MI NU Nahdhotul Wathon Piji Dawe, untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut yang terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai yang dikerjakan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

¹⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 117.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.